

INDEKS

23	<b>Motherboard</b> Aplus AP-984
23	<b>VGA</b> Sapphire Radeon 9800 Pro Atlantis
24	<b>CD-RW</b> Plextor CD-R Premium
24	<b>Monitor LCD</b> Prolink Chameleon 150A
25	<b>UPS</b> APC ES Series 525 VA
25	<b>Motherboard</b> Fujitsu Siemens D1561
26	<b>Linux Ready</b> MSI FX5200 X-Micro FX5600 Epson Stylus Photo 915
27	<b>TextMaker</b> Pengolah Kata
28	<b>Code2HTML 0.9.1</b> Alat Bantu Pemrograman
29	<b>Cadubi 1.2</b> Alat Bantu ASCII Art
30	<b>Game</b> Frozen Bubble 1.0.0
31	<b>Game</b> TuxType 1.5.1

# Cegah Kerusakan Komputer Sekarang!

Matinya aliran listrik sering membuat geram. Lebih-lebih apabila kerjaan yang sedang kita lakukan belum disimpan ke dalam harddisk. Dan parahnya, mati listrik bisa dibidang rutinitas yang masih sering terjadi, tidak terkecuali di ibukota. Lalu, apakah Anda diam saja menghadapi hal itu?

**M**enurut sebuah survai, mati listrik adalah penyebab nomor wahid kerusakan komputer. Tentu Anda tidak ingin hal itu menimpa komputer Anda di rumah *kan*? Ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan guna menanggulangi kejadian naas itu. Pertama, apabila aplikasi yang biasa Anda gunakan adalah aplikasi kantor, *setting*-lah aplikasi itu agar melakukan penyimpanan setiap sekian menit. Itu dilakukan untuk menjaga agar tulisan yang sudah Anda tulis tidak menghilang begitu saja ketika aliran listrik padam. Lebih-lebih Anda yang memiliki sifat pelupa.

Cara kedua, gunakan media tambahan seperti UPS. Memang aliran listrik disalurkan UPS tidak lama, tetapi waktu itu memungkinkan Anda menutup seluruh aplikasi yang tengah Anda jalankan, lalu Anda mematikan sistem. Masalahnya, banyak UPS yang hanya diperuntukkan kalangan korporasi. Tetapi, sekarang tidak lagi. APC sebagai salah satu perusahaan yang *concern* bermain di dunia UPS mengeluarkan produknya khusus untuk pengguna rumahan.

Sering padamnya aliran listrik tentu membuat Anda lebih selektif. Artinya, semua *peripheral* komputer yang Anda gunakan harus terjamin mutu dan kualitasnya. Satu catatan yang penting Anda perhatikan, tidak semua produk jangkrik (tidak bermerk) memiliki kinerja yang buruk. Percaya atau tidak kami membuktikan hal itu.

Jika Anda membaca ulasan motherboard yang kami sajikan di edisi ini mungkin Anda akan sedikit terperangah. Bayangkan motherboard sekelas Fujitsu Siemens mampu takluk oleh motherboard yang nama perusahaannya tidak jelas, yaitu motherboard Aplus. Dan jujur kami katakan bahwa kami tidak memanipulasi data yang ada.

Edisi ini pula kami mengulas VGA card yang menggunakan teknologi berbeda. Jika sebelumnya *InfoLINUX* banyak membahas kartu grafis yang bermesinkan GeForce, kini kami mengulas VGA card bermesinkan Radeon buatan ATI. Kami juga

mengulas sebuah monitor LCD keluaran Prolink khusus buat Anda.

Seperti biasanya, kami juga melengkapi ulasan *InfoLINUX* dengan ulasan *software*. TextMaker, begitu software pertama yang kami ulas. Aplikasi itu dibuat oleh SoftMaker. SoftMaker yang bermarkas di Nurnberg, Jerman, telah melepas sebuah aplikasi pengolah kata untuk Linux yang bernama TextMaker. Sebelum ini, TextMaker hanya tersedia untuk Windows dan PocketPC. Khusus untuk *InfoLINUX*, SoftMaker telah berbaik hati menyediakan edisi terbarunya kepada *InfoLINUX* untuk diuji coba.

Buat seorang *developer*, menulis *source code* merupakan kewajiban yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Dan salah satu tool pembantu yang dapat meringankan tugas pengembangan adalah code2html. code2html merupakan editor yang mendukung pewarnaan sintaks untuk bahasa pemrograman yang digunakan.

Software terakhir, Cadubi. Dengan Cadubi, Anda dapat berkreasi laksana menggunakan aplikasi pengolah grafis populer seperti GIMP. Bagi seorang seniman lukis, layar cadubi layaknya kanvas untuk menuang segala karya seni kreatif.

*InfoLINUX* Agustus 2003 mengulas dua buah *game* sekaligus. Game pertama yang kami bahas Frozen Bubble. Dan rasanya para penggemar game dunia Windows sudah kenal game ini. Game yang sama di Windows Puzzle Bubble. Dalam game ini, Anda hanya dituntut menjatuhkan sekelompok bola kecil berwarna sama dengan tembakan bola kecil lainnya yang cukup seru untuk dimainkan. Game terakhir adalah TuxType. TuxType adalah game belajar mengetik. Sebagai tokoh utama, Tux sang maskot Linux pun dihadirkan pada game ini.

Dari ulasan-ulasan yang kami bahas kali ini, harapannya Anda juga bisa menggunakan software atau game Windows di Linux. Dan tentu penggunaan *hardware* sampai saat ini bukan masalah mutlak di Linux. ☺

**Heriyadi** ([heriyadi@infolinux.co.id](mailto:heriyadi@infolinux.co.id))



**HERIYADI:**  
Hati-hati dengan padamnya aliran listrik!

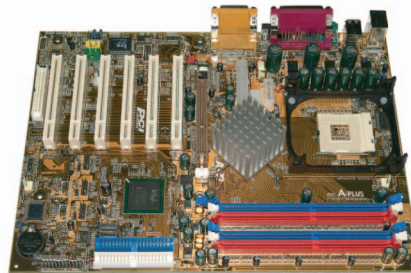
# Aplus AP-984

## MOTHERBOARD

**Kisaran harga:** US\$98

**Kontak:** ATIKOM, Jakarta. (021) 612-3612

**Situs web:** -



➤ Meskipun produsen motherboard ini tidak jelas, tetapi kinerja sangat jelas

Kembali, lab *InfoLINUX* mendapatkan pinjaman sebuah motherboard yang mendukung penggunaan processor Intel. Kali pertama kami mendapatkan motherboard ini kami cukup dibuat bingung. Sebab, kami tidak tahu siapa produsen motherboard ini. Lebih-lebih, kami juga tidak mendapatkan alamat web dari **Aplus AP-984**. Padahal kami sudah mencoba mencarinya menggunakan salah satu *search engine* terkenal.

Tidak berbeda dengan motherboard yang lain, Aplus AP-984 juga memiliki

*peripheral onboard*, yaitu sound card dan USB. Dan untuk konektivitas ke jaringan dan koneksi ke monitor, Anda mesti menambahkan sebuah VGA card dan kartu jaringan.

## Pengujian

Kami menjalankan motherboard ini menggunakan Mandrake Linux 9.1. Sebelum melakukan instalasi Mandrake, kami melengkapi Aplus AP-984 ini dengan processor Intel Pentium 4 2,4GHz, harddisk 30GB, memori

512MB, VGA card, dan kartu jaringan. Instalasi Mandrake pun sukses berjalan. Mandrake dapat mengenali semua peripheral yang kami tancapkan di motherboard ini.

Begitu instalasi selesai kami pun mencoba menjalankan aplikasi multimedia (menjalankan XMMS). Sayangnya, kami tidak dapat mendengar suara apapun. Setelah diperiksa ulang ternyata kami lupa untuk meng-*enable*-kan sound card yang onboard di BIOS. XMMS pun bersuara setelah itu. Koneksi ke jaringan pun dapat kami lakukan dengan baik.

Nilai BogoMIPS Aplus AP-984, 4784.12 BogoMIPS. Sementara, nilai *numeric sort* dan *string sort* dari aplikasi *nbench*, yaitu 834.63 iterasi/detik dan 76.604 iterasi/detik.

**Heriyadi**

(heriyadi@infolinux.co.id)

Pengujian <b>LINUX</b>	
Instalasi	4/5
Fitur	2/5
Harga	3/5
Performa	3/5
<b>LINUX Rating</b>	
3/5	

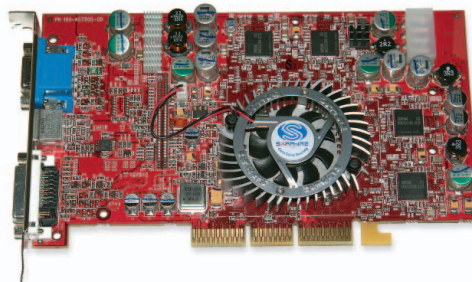
# Sapphire Radeon 9800 Pro Atlantis

## VGA

**Kisaran harga:** US\$480

**Kontak:** ATIKOM, Jakarta. (021) 612-3612

**Situs web:** www.sapphire.com



➤ Gunakan driver vesa untuk menjalankan VGA card ini

Setelah beberapa kali kami mengulas kartu grafis berbasis nVIDIA, kini kami beberkan VGA card berbasis ATI Radeon. Perusahaan kali ini yang mengadopsi ATI Radeon adalah Sapphire Technologies. **Sapphire Radeon 9800 Pro Atlantis** begitu VGA card itu disebut.

Tidak terkecuali VGA card keluaran nVIDIA, VGA card keluaran ATI juga hanya menyertakan driver Windows saja. Tetapi di situsnya Anda masih bisa menemukan driver khusus untuk Linux, meskipun Anda akan dibuat sedikit bingung olehnya. Bingung dalam arti,

untuk VGA card dengan teknologi tertentu driver-nya tersedia, tetapi untuk jenis yang lain tidak. Contohnya, VGA card jenis ini.

Untuk menjalankan Sapphire Radeon 9800 Pro Atlantis, motherboard Anda mesti mendukung port AGP 8X. Jika tidak, Anda tidak bisa menggunakan kartu ini.

Sapphire Radeon 9800 Pro Atlantis menggunakan pcb berwarna merah dengan dipermanis dengan sebuah kipas elegan. Kapasitas memori yang tersedia di VGA card ini cukup besar, yaitu 128MB (memory DDR).

## Pengujian

Mandrake Linux 9.1 merupakan distribusi Linux yang kami gunakan untuk melihat kinerja Sapphire Radeon 9800 Pro Atlantis. Untuk mengonfigurasi VGA card ini, Anda bisa menjalankan XFdrake dari Mandrake Control Center atau mengetikkannya di *console*.

Sayangnya, Mandrake belum menyediakan driver khusus untuk VGA card jenis ini. Tetapi Anda tidak perlu khawatir, Anda masih bisa melihat atau menggunakan kartu grafis ini. Caranya, setelah Anda menjalankan XFdrake, di pilihan X server, Anda cukup memilih driver vesa sebagai solusi. Setelah itu, Anda pun dapat dengan mudah mengonfigurasi tampilan di layar monitor. Konfigurasi maksimal yang bisa kami lakukan dengan VGA card ini, 1024x768 dengan kedalaman warna 24 bit. Walaupun driver-nya tidak ada.

**Heriyadi**

(heriyadi@infolinux.co.id)

Pengujian <b>LINUX</b>	
Instalasi	4/5
Fitur	3/5
Harga	3/5
Performa	3/5
<b>LINUX Rating</b>	
3/5	

## Plexor CD-R Premium

### CD-RW

**Kisaran harga:** US\$205

**Kontak:** Bursa Computer, Jakarta.

**(021) 634-1111**

**Situs web:** [www.plexor.com](http://www.plexor.com)

CD-RW merupakan salah satu solusi buat Anda yang ingin melakukan *back-up* data. Dan rasanya Anda tidak akan kesulitan mencari sebuah drive CD-RW di pasaran. Banyak memang CD-RW di pasaran, tetapi tidak semua drive CD-RW itu memiliki kinerja yang baik. **Plexor CD-R Premium** merupakan salah satu drive yang bisa Anda jadikan salah satu rujukannya. Dan telinga Anda mungkin sudah familiar dengan nama besar Plexor.

Tampak muka, logo PlexWriter Premium, logo BPreC (*Burn-Proof*



▲ Tanpa perlu di-setting ulang, Red Hat sudah mengenalinya

*Recording*), jack headphone, pengontrolan suara, logo *Ultra Speed CD Rewriteable*, led indikator CD, lubang pengeluaran *tray* darurat, dan tombol *eject*. Untuk led indikator, warna hijau berarti proses pembacaan CD tengah berlangsung dan warna kuning berarti proses penulisan sedang Anda lakukan.

### Fitur

*Memory buffer* yang disediakan dalam drive ini cukup besar, yaitu 8MB. Khusus untuk *memory buffer*, Anda juga

bisa mengonfigurasinya di aplikasi pembakar CD, X-CD-Roast. Setidaknya ada tiga teknologi yang didukung drive ini, yaitu BPreC, PoweRec, dan VariRec.

BPreC merupakan teknologi untuk melindungi kegagalan penulisan. Sedangkan PoweRec (*Plexor Optimised Writing Error Reduction Control*), sebuah teknologi yang mengatur kualitas tampilan monitor pada saat penulisan berlangsung dan optimasi kecepatan penulisan. Dan VariRec, teknologi guna mengubah penggunaan laser dalam penulisan audio.

Kami menjalankan Plexor CD-R Premium di atas Red Hat Linux 9. Red Hat mengenali drive ini sebagai Plexor CD-R Premium. Hal yang sama juga dilakukan aplikasi pembakar CD, X-CD-Roast.

### Heriyadi

([heriyadi@infolinux.co.id](mailto:heriyadi@infolinux.co.id))

### Pengujian LINUX

Instalasi	4/5
Fitur	3/5
Harga	3/5
Performa	3/5

**LINUX Rating**  
3/5

## Prolink Chameleon 150A

### MONITOR LCD

**Kisaran harga:** Rp2.600.000

**Kontak:** Prolink Indonesia, Jakarta.

**(021) 628-3205**

**Situs web:** [www.fida.com](http://www.fida.com)

Untuk melihat tampilan sistem komputer atau aplikasi yang berjalan di dalamnya Anda membutuhkan sebuah benda yang disebut monitor.

Sementara ini ada dua jenis besar monitor, yaitu CRT dan LCD. Monitor CRT hadir dengan bentuk yang lebih besar dan gemuk, sedangkan monitor LCD hadir lebih ramping dan tipis. Bentuk monitor LCD yang tipis ternyata tidak setipis harganya. Meskipun demikian, kualitas yang ditampilkannya jauh lebih baik dibandingkan monitor CRT.

*InfoLINUX* edisi kali ini akan mengulas monitor LCD buatan Fida



▲ Gunakan Flat Panel 1024x768 agar LCD ini bisa Anda gunakan

International (S) Pte Ltd, **Prolink Chameleon 150A**. LCD yang diselimuti warna hitam ini memiliki tampilan layar sebesar 15". Chameleon 150A memiliki dimensi 410x140x430mm dan berat 3,10kg. Rampingnya LCD ini membuat Anda dengan mudah mengatur benda-benda di atas meja dengan mudah.

Tampak depan, sebuah tombol menghidupkan dan mematikan monitor, serta empat tombol guna *setting*

tampilan monitor. Chameleon 150A juga memiliki fitur *auto adjustment*. Dengan fitur itu, biarkan Chameleon 150A melakukan setting tampilan monitor Anda.

Kami menjalankan LCD ini di atas Mandrake Linux 9.1. Sayangnya, Mandrake tidak menyediakan driver untuk jenis LCD ini. Tetapi Anda tidak perlu panik, "Banyak jalan menuju Roma". Saran kami, Anda cukup memilih monitor Generic, kemudian Flat Panel 1024x768. Opsi itu yang pada akhirnya membuat Anda bisa mengetahui lebih jauh tentang LCD ini.

Untuk melakukan setting monitor, Anda cukup menjalankan Mandrake Control Center, lalu pilih *Configure your monitor*.

Satu catatan yang perlu diperhatikan, resolusi yang ditampilkan di layar monitor Anda juga dipengaruhi oleh VGA card yang Anda gunakan. Jadi, sesuaikan saja.

### Heriyadi

([heriyadi@infolinux.co.id](mailto:heriyadi@infolinux.co.id))

### Pengujian LINUX

Instalasi	4/5
Fitur	3/5
Harga	3/5
Performa	3/5

**LINUX Rating**  
3/5

# APC ES Series 525 VA

## UPS

**Kisaran harga:** Rp595.000

**Kontak:** APC Corporation Indonesia, Jakarta. (021) 650-0813

**Situs web:** www.apc.com



▲ APC ES Series 525 VA khusus diluncurkan buat home user

APC nama besar itu mungkin sudah familiar di telinga Anda. Dan sangat mungkin Anda juga menyangka bahwa semua produk APC hanya khusus buat kalangan korporasi. Dan ternyata sangkaan itu tidak benar sama sekali, sebab UPS APC edisi *InfoLINUX* kali ini merupakan barisan UPS APC khusus buat pengguna rumahan.

APC ES Series 525 VA begitu ia disebut American Power Conversion Corp. Lihat saja, dimensi UPS itu, 29,79x18,3x8,49 cm. Dengan ukuran

seperti itu, Anda dapat dengan mudah meletakkannya di mana Anda inginkan. APC ES Series semakin elegan dengan warna hitam yang menyelimutinya.

Tampak atas, UPS ini dilengkapi dengan tiga buah *outlet* baterai plus sebuah outlet untuk melindungi *peripheral* semisal printer dari sambaran petir. Tidak hanya itu, Anda juga bisa melindungi *line* telepon, mesin faksimili, atau line ADSL. Kapasitas yang mampu ditanggung UPS ini sebesar 525VA, sedangkan garansinya dua tahun.

## Pengujian

Memang sempat ada rumor bahwa aplikasi yang disertakan para vendor UPS tidak bisa mematikan sistem Linux. Tetapi, APC menampikannya. Sebab, *PowerChute Plus* keluaran APC mampu dengan mulus mematikan Red Hat yang sedang kami jalankan.

PowerChute Puls yang disertakan berbentuk *source* dan RPM. Informasi yang dilansir American Power Conversion, aplikasi itu baru bisa berjalan di Caldera, SuSE, TurboLinux, dan Red Hat 7.2 ke bawah. Catatan dari kami, APC tidak serta merta menyediakan *PowerChute Plus* buat Linux, karenanya setelah Anda membeli UPS ini Anda bisa menghubungi APC Indonesia dan meminta aplikasi itu.

**Heriyadi**

(heriyadi@infolinux.co.id)

Pengujian <b>LINUX</b>	
Instalasi	3/5
Fitur	3/5
Harga	3/5
Performa	4/5
<b>LINUX</b> Rating	3/5

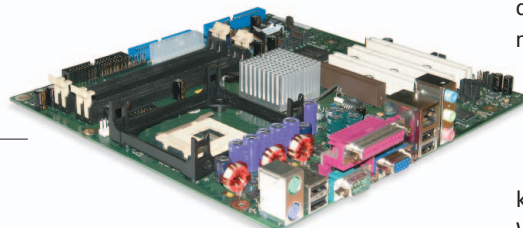
# Fujitsu Siemens D1561

## MOTHERBOARD

**Kisaran harga:** US\$155

**Kontak:** Titan Computer, Jakarta. (021) 631-9365

**Situs web:** www.fujitsu-siemens.com



▲ Hampir semua peripheral komputer terintegrasi di motherboard ini

Kembali kami mendapatkan pinjaman motherboard keluaran Jerman. Motherboard kali ini memiliki tipe **Fujitsu Siemens D1561**. Negara Jerman dikenal sebagai sebuah negara yang memproduksi barang-barang bermutu, baik elektronik dan lainnya. Tidak terkecuali motherboard ini.

Di motherboard ini cukup lengkap *peripheral onboard* di dalamnya. Mulai VGA card, kartu jaringan, dan port USB. Dengan begitu, seharusnya pengeluaran Anda tidak membengkak hanya karena harus membeli kartu jaringan misalnya. Tetapi, buat Anda yang ingin mendapatkan kualitas

gambar yang baik, tentu VGA card onboard yang disertakan Fujitsu Siemens tidak bisa Anda harapkan sepenuhnya.

## Pengujian

Motherboard ini kami lengkapi dengan prosesor Intel Pentium 4 2,4GHz, memori 512MB, harddisk 30GB, CD-ROM, dan *power supply*. Selanjutnya, kami harus menentukan distro Linux apa yang akan dijalankan di atas motherboard ini. Kami memilih distro yang bermarkas di Perancis, Mandrake, untuk menjalankan motherboard ini. Semua peripheral onboard yang ada di D1561 dapat dikenali Mandrake

dengan baik. Alhasil, kami pun dapat melihat tampilan X Window dengan cepat. Sebab kami tidak perlu melakukan konfigurasi tertentu terhadap peripheral onboard-nya.

Suara *loading* KDE terdengar baik ketika kami memasuki wilayah X Window. Artinya, kartu suara yang ada sudah berjalan baik. Untuk melihat apakah kartu jaringan yang onboard berfungsi dengan baik, kami menggabungkan Fujitsu Siemens D1561 dengan jaringan yang ada. Dan kami ternyata dengan mudah bisa terhubung ke jaringan.

Kami juga menjalankan *nbench* untuk melihat kinerja D1561 lebih jauh. Hasil *numeric sort* D1561, 827.28 iterasi/detik, sedangkan *string sort*-nya 76.075 iterasi/detik. Tidak lupa kami melihat nilai *dmesg* motherboard ini, nilainya 4771.02 BogoMIPS.

**Heriyadi**

(heriyadi@infolinux.co.id)

Pengujian <b>LINUX</b>	
Instalasi	4/5
Fitur	3/5
Harga	3/5
Performa	2/5
<b>LINUX</b> Rating	3/5